

## **ABSTRAK**

# **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN SKEPTISME PROFESSIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN DUE PROFESSIONAL CARE SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN**

**Oleh :  
Sophia Tanady  
Jessy Meilavia**

**Pembimbing : Wilsa Road Betterment Sitepu S.E., Ak., M.Si.**

**Program Studi S1-Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia**

Diera modern ini, jasa seorang auditor sangat dibutuhkan oleh instansi pemerintah maupun instansi swasta karena dari hasil keputusan yang buat oleh auditor dapat mencerminkan transparansi suatu organisasi. Seorang auditor harus memiliki sikap kompetensi dan skeptisme yang baik agar pada saat menilai suatu organisasi tidak terjadi kekeliruan. Adapun sikap kompleksitas juga merupakan suatu sikap yang harus dimiliki oleh seorang auditor dimana seorang auditor harus mampu mengetahui kesulitan ataupun kendala apa saja yang akan dihadapi dalam menentukan hasil keputusan. Kompleksitas juga menuntut auditor untuk berpikir apakah tugas yang dijalankan mampu diselesaikan dengan baik atau tidak. Sifat-sifat yang ada pada diri auditor tersebut dapat mencerminkan kualitas audit yang dihasilkan pada auditor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan seluruh anggota akuntan publik digunakan sebagai data populasi serta penggunaan skala likert sebagai acuan dalam pengumpulan data kuisisioner.

Dari hasil penelitian yangtelah dilakukan di Kota Medan dapat menyimpulkan bahwa

**Kata Kunci : Kompleksitas Tugas, Kompetensi Auditor, Skeptisme Professional dan Due Professional Care**